

MULTIKULTURALISME DALAM NOVEL BUMI MANUSIA KARYA PRAMOEDYA ANANTA TOER

Dara Windiyarti

Balai Bahasa Surabaya

Abstract: The study aims to describe multiculturalism in the 9th edition of novel *Bumi Manusia* by Pramoedya Ananta Toer, published in 2002. Multiculturalism deals with the dominant and the dominated, the majority and the minority, and the ruling party and the controlled party in the context of a transnational community. In the novel, multiculturalism is represented by *Nyai Ontosoroh*, a part of Indonesian minority group, who in search of her identity crosses the bridge of ethnicity and cultural gap. The qualitative study employs multiculturalism theory in a literature review format. The data were analysed descriptively using the interpretative technique. The findings reveal that: (1) multiculturalism in the novel denotes: (a) the differences and inequalities between the native and the European, and (b) the humiliation and marginalization of the indigenous people; and (2) multiculturalism covers the issues of: (a) establishing identity and inter-cultural communication, and (b) conducting cross-cultural communication.

Key Words: multiculturalism, cultural differences, cultural dialogue

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menjelaskan persoalan multikulturalisme dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer yang terbit tahun 2002 (cetakan ke-9). Persoalan multikulturalisme adalah persoalan relasi antara yang dominan dan yang didominasi, mayoritas dan minoritas, yang berkuasa dan yang dikuasai di dalam sebuah masyarakat transnasional. Di novel ini, persoalan multikulturalism digambarkan dalam karakter Nyai Ontosoroh sebagai orang Indonesia dari kelompok minoritas yang mencoba membangun identitas dengan melintas perbedaan etnis dan budaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Desain yang digunakan adalah kajian pustaka dengan teori multikulturalisme. Data dianalisis dengan teknik interpretatif, yakni menafsirkan dan menyajikan dalam bentuk deskripsi. Dari hasil penelitian dapat diungkapkan dua hal: (1) problematika multikulturalisme dalam novel *Bumi Manusia* mencakup (a) perbedaan dan ketidaksetaraan antara pribumi dengan orang Eropa, dan (b) perendahan dan peminggiran terhadap pribumi; (2) multikulturalisme dalam novel *Bumi Manusia* mencakup (a) membangun identitas dan komunikasi antarbudaya, dan (b) melakukan komunikasi lintas-budaya.

Kata-kata Kunci: multikulturalisme, perbedaan budaya, dialog budaya